

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan kesesuaian LKS IPA terbitan CV. Putra Kertonatan dari segi kelengkapan komponen LKS, kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik dan kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal adalah 85,95% dalam kriteria baik dengan rincian setiap asesmen sebagai berikut:

1. Kelengkapan komponen LKS memperoleh nilai sebesar 66,6% dan dalam kategori cukup baik. Sebanyak 0% hasil pada item keberadaan petunjuk belajar dan penilaian atau dalam kategori sangat kurang baik. Mengacu pada Depdiknas tentang pengembangan bahan ajar, maka aspek tersebut perlu diperbaiki.

Kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik memperoleh nilai sebesar 79,15% atau dalam kategori baik. Hanya 16,6% pada kegiatan menanya yang memiliki kejelasan dalam jumlah perumusan pertanyaan, 66,6% pada kegiatan mengumpulkan informasi yang menugaskan peserta didik belajar dari berbagai sumber, 83,3% memiliki kejelasan informasi yang dikumpulkan dan tujuannya, 16,6% yang memiliki kejelasan teknis pengumpulan informasi serta 0% yang memiliki kejelasan teknis dalam

mengkomunikasikan. Mengacu pada Permendikbud lampiran IV tentang implementasi kurikulum, maka aspek-aspek tersebut perlu diperbaiki.

2. Kesesuaian soal dengan prinsip pengembangan soal dibagi menjadi empat sebagai berikut:
 - a. Kesesuaian soal pilihan ganda dengan prinsip pengembangan soal memperoleh nilai 99,9% atau dalam kategori sangat baik. Sebanyak 99,5% soal yang dibuat merupakan pertanyaan yang diperlukan saja, tidak member petunjuk ke arah jawaban yang benar serta pilihan jawaban disusun kronologis. Mengacu pada Depdiknas tentang penulisan butir soal, maka aspek-aspek tersebut perlu diperbaiki.
 - b. Kesesuaian soal uraian singkat dengan prinsip pengembangan soal memperoleh nilai sebesar 99,84% atau dalam kategori sangat baik. Sebanyak 98,75% soal memiliki tempat jawaban berupa garis lurus atau 1,25% yang tidak mencantumkan tempat jawaban berupa garis lurus. Mengacu pada Depdiknas tentang penulisan butir soal, maka aspek tersebut perlu diperbaiki.
 - c. Kesesuaian soal uraian panjang dengan prinsip pengembangan soal memperoleh nilai sebesar 97,04% atau dalam kriteria sangat baik. Sebanyak 95% soal memiliki batasan jawaban, 73,75% soal menggunakan kata tanya yang menuntut jawaban terurai dan 98,75% soal tidak menimbulkan penafsiran ganda. Mengacu pada Depdiknas tentang penulisan butir soal, maka aspek-aspek tersebut perlu diperbaiki.

- d. Kesesuaian soal pada tugas mandiri dengan prinsip pengembangan soal secara keseluruhan memperoleh nilai sebesar 95,2% atau dalam kriteria sangat baik. Sebanyak 84,7% soal memiliki batasan jawaban yang jelas, 63,5% menggunakan kata tanya yang menuntut jawaban terurai, 98,8% kalimat yang disajikan berfungsi. Mengacu pada Depdiknas tentang penulisan butir soal, maka aspek-aspek tersebut perlu diperbaiki.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan bagi pembaca sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen penilaian kelengkapan komponen LKS sebaiknya mengacu pada dokumen Depdiknas tentang panduan pengembangan bahan ajar.
2. Penyusunan instrumen penilaian kesesuaian isi dengan pendekatan saintifik sebaiknya mengacu pada dokumen Permendikbud tentang implementasi kurikulum.
3. Penyusunan instrumen penilaian kesesuaian soal sebaiknya mengacu pada dokumen Depdiknas tentang penulisan butir soal.